

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2014</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	7 - 72



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2014
PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : WIRIADY WIDJAJA
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pirus No.CC.17 Blok C1, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021- 25532222
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Yohanes Wahyu
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Raya Kosambi Timur Blok G7/64, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 25532222
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2014 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT RODA VIVATEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below, :

- N a m e** : WIRIADY WIDJAJA
Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Pirus No.CC.17 Blok C1, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021 - 25532222
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Yohanes Wahyu
Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Raya Kosambi Timur Blok G7/64, Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 25532222
P o s i t i o n : Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;
- All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
 - The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

12 Maret 2015

March 12, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Direct.



Yohanes Wahyu
Direktur
Director

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Mehara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 15147-B1B/JMM5.PA3

Report No. 15147-B1B/JMM5.PA3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014 and the Consolidated Statements of Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RODA VIVATEX Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

12 Maret 2015/March 12, 2015

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2014, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2014

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4&25	84.891.810.756	7.326.502.044	Cash and Cash Equivalents
Investasi Instrumen Ekuitas	2	17.525.000	20.329.000	Investments in Equity Instruments
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,5&25	70.093.472.569	42.085.321.025	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain:	2			Other Receivables:
- Pihak Ketiga		1.981.406.314	548.397.745	- Third Parties
- Pihak Berelasi		88.107.000	88.107.000	- Related Parties
Persediaan - Neto	2 & 6	2.154.806.077	12.806.423.032	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	12	19.110.196.300	14.229.079.698	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		1.881.269.993	3.853.418.508	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	2,7&9	3.662.972.812	-	Non Current Assets Held for Sale
Jumlah Aset Lancar		<u>183.881.566.821</u>	<u>80.957.578.052</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2 & 12	1.616.942.995	1.556.956.374	Deferred Tax Assets
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 17.721.634.020 dan Rp 4.202.444.545 per 31 Desember 2014 dan 2013	2,8&9	158.008.817.745	154.592.278.897	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 17,721,634,020 and Rp 4,202,444,545 of December 31, 2014 and 2013, respectively
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 267.947.405.731 dan Rp 374.147.559.621 per 31 Desember 2014 dan 2013	2,7,8,9&10	1.299.035.085.748	1.311.693.569.823	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 267,947,405,731 and Rp 374,147,559,621 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Uang Jaminan	2	898.679.000	874.539.000	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.459.559.525.488</u>	<u>1.468.717.344.094</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.643.441.092.309</u>	<u>1.549.674.922.146</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,9&10	-	105.139.936.145	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,11&25	5.437.364.066	15.109.352.237	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	4.613.235.609	2.831.882.539	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	12	8.342.507.819	3.460.678.060	Taxes Payable
Beban Akruwal	2	5.005.243.518	4.889.261.411	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 13	180.202.262.012	144.075.940.893	Advances from Customers and Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2,9&10	-	61.111.111.106	Long-term Bank Loans - Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>203.600.613.024</u>	<u>336.618.162.391</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 13	27.192.916.555	-	Unearned Revenues
Jaminan Pelanggan - Bersih	2,14&25	52.468.750.893	58.291.607.233	Tenants' Deposits - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	8.404.311.810	7.506.215.301	Long-term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>88.065.979.258</u>	<u>65.797.822.534</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>291.666.592.282</u>	<u>402.415.984.925</u>	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital Stock - Rp 500 par value per share
Modal Dasar - 560.000.000 saham				Authorized - 560,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	16	134.400.000.000	134.400.000.000	Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares
Tambahan Modal Disetor	17	9.414.000.000	9.414.000.000	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri - 1.000.000 saham	2 & 18	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)	Treasury Stock - 1,000,000 shares
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2	(280.473.138)	(277.669.138)	Investment in Equity Instrument Fair Value Revaluation Reserve
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	23	4.000.000.000	3.950.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		<u>1.208.370.098.165</u>	<u>1.003.901.731.359</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>1.351.774.500.027</u>	<u>1.147.258.937.221</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.643.441.092.309</u></u>	<u><u>1.549.674.922.146</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	
PENDAPATAN NETO	2 & 19	431.414.723.990	418.118.999.949	NET REVENUES
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 20	(152.759.588.713)	(167.504.643.524)	BUILDING OPERATIONAL COST AND COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>278.655.135.277</u>	<u>250.614.356.425</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2 & 21			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(1.037.537.384)	(1.951.895.464)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi		(19.145.289.462)	(16.488.563.774)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(20.182.826.846)</u>	<u>(18.440.459.238)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>258.472.308.431</u>	<u>232.173.897.187</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (CHARGES) EXPENSES
Penghasilan Bunga		1.576.342.011	258.651.399	<i>Interest Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	9	1.459.752.877	68.779.166	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Laba Penjualan Barang Sisa		183.195.366	963.694.737	<i>Gain on Sale of Scraps</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen		-	(7.079.859)	<i>Interest on Consumer Financing</i>
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	14	3.755.819.131	4.408.800.276	<i>Differences in Fair Value of Tenants' Deposits</i>
Bunga Pinjaman Bank		(6.835.424.112)	(5.735.058.986)	<i>Interest on Bank Loans</i>
Laba Selisih Kurs - Neto		1.431.867.579	492.008.421	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Sewa		2.547.696.315	-	<i>Rental Revenues</i>
Lain-lain - Neto		219.528.503	(909.507.050)	<i>Others - Net</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>4.338.777.670</u>	<u>(459.711.896)</u>	<i>Total Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		262.811.086.101	231.714.185.291	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 12	(39.750.317.446)	(33.484.343.327)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		223.060.768.655	198.229.841.964	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2 & 7	9.576.598.389	-	INCOME FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN		232.637.367.044	198.229.841.964	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2	(2.804.000)	(19.628.000)	<i>Financial Assets Available for Sale</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>232.634.563.044</u>	<u>198.210.213.964</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk:				<i>Owners of the Parent Company:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		223.060.768.655	198.229.841.964	- From Continuing Operations
- Dari Operasi yang Dihentikan		9.576.598.389	-	- From Discontinued Operations
J u m l a h		<u>232.637.367.044</u>	<u>198.229.841.964</u>	<i>T o t a l</i>
Kepentingan Non Pengendali:				<i>Non-Controlling Interest:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	- From Continuing Operations
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	- From Discontinued Operations
J u m l a h		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>T o t a l</i>
J U M L A H		<u><u>232.637.367.044</u></u>	<u><u>198.229.841.964</u></u>	T O T A L
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTALBE TO:
Pemilik Entitas Induk:				<i>Owners of the Parent Company:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		223.060.768.655	198.229.841.964	- From Continuing Operations
- Dari Operasi yang Dihentikan		9.576.598.389	-	- From Discontinued Operations
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		(2.804.000)	(19.628.000)	- From Other Comprehensive Income
J u m l a h		<u>232.634.563.044</u>	<u>198.210.213.964</u>	<i>T o t a l</i>
Kepentingan Non Pengendali:				<i>Non-Controlling Interest:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	- From Continuing Operations
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	- From Discontinued Operations
J u m l a h		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>T o t a l</i>
J U M L A H		<u><u>232.634.563.044</u></u>	<u><u>198.210.213.964</u></u>	T O T A L
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 22	<u><u>869</u></u>	<u><u>738</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Penurunan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas Investment in Equity Instruments Fair Value Revaluation Reserve	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2013		134,400,000,000	9,414,000,000	-	(258,041,138)	3,900,000,000	805,721,889,497	953,177,848,359	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
CADANGAN UMUM	23	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	GENERAL RESERVE
PEROLEHAN SAHAM TREASURI	18	-	-	(4,129,125,000)	-	-	-	(4,129,125,000)	ACQUISITION OF TREASURY STOCK
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(102)	(102)	NON-CONTROLLING INTEREST ON SUBSIDIARY'S CASH DIVIDEND
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	198,229,841,964	198,229,841,964	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA DIJUAL	2	-	-	-	(19,628,000)	-	-	(19,628,000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME ON FAIR VALUE REVALUATION RESERVE OF FINANCIAL ASSETS AVAILABLE FOR SALE
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		134,400,000,000	9,414,000,000	(4,129,125,000)	(277,669,138)	3,950,000,000	1,003,901,731,359	1,147,258,937,221	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
CADANGAN UMUM	23	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	GENERAL RESERVE
DIVIDEN TUNAI	23	-	-	-	-	-	(28,119,000,000)	(28,119,000,000)	CASH DIVIDENDS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(238)	(238)	NON-CONTROLLING INTEREST ON SUBSIDIARY'S CASH DIVIDEND
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	232,637,367,044	232,637,367,044	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA DIJUAL	2	-	-	-	(2,804,000)	-	-	(2,804,000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME ON FAIR VALUE REVALUATION RESERVE OF FINANCIAL ASSETS AVAILABLE FOR SALE
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		134,400,000,000	9,414,000,000	(4,129,125,000)	(280,473,138)	4,000,000,000	1,208,370,098,165	1,351,774,500,027	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		462.717.350.913	479.536.369.490	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	29	(102.254.811.997)	(114.768.610.620)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(30.989.150.015)	(33.953.543.748)	Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees
Penerimaan Lainnya		5.243.356.352	-	Cash Receipts from Others
		<u>334.716.745.253</u>	<u>330.814.215.122</u>	Cash Generated from Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	12	(42.656.512.957)	(34.464.748.426)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	12	892.777.832	2.157.190.750	Income Tax Restitution Received
		<u>292.953.010.128</u>	<u>298.506.657.446</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		1.576.342.011	282.591.810	Interest Received
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	8 & 9	1.732.500.001	1.448.500.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets and Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	9	(33.034.878.964)	(420.834.979.523)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	13	2.641.000.000	-	Advances from Customers on Non Current Assets Held for Sale
Hasil Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	7	13.417.025.422	-	Proceeds from Sale of Non Current Assets Held for Sale
		<u>(13.668.011.530)</u>	<u>(419.103.887.713)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		(28.119.000.000)	-	Payment of Dividends
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		-	(979.911.332)	Payment of Consumer Financing Loans
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen		-	(7.079.859)	Payment of Consumer Financing Interest
Perolehan Utang Bank	10	-	255.313.006.955	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	10	(166.251.047.251)	(127.688.888.894)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Pinjaman atas Utang Bank		(6.835.424.112)	(6.360.058.986)	Payment of Loan Charges on Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain		(514.218.523)	-	Payment of Other Payables
Perolehan Saham Treasuri	18 & 29	-	(4.129.125.000)	Acquisition of Treasury Stock
		<u>(201.719.689.886)</u>	<u>116.147.942.884</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		77.565.308.712	(4.449.287.383)	
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
		<u>7.326.502.044</u>	<u>11.775.789.427</u>	
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
		<u>84.891.810.756</u>	<u>7.326.502.044</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Roda Vivatex Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 as amended by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 69 dated September 27, 1980 of Public Notary R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 dated May 21, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 13, 1984, Supplement No. 401.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated June 12, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, currently part of monetary services authority, or Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. IX.J.1. regarding Key Provision of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-85614.AH.01.02.Year 2008 dated November 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17071.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers manufacturing and trading.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai memproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

No.	Tanggal Efektif/ Effective Date	Surat Efektif Beroperasi/ Effective Statement Letter	Jenis Penawaran/ Offering Classification	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham Tercatat di BEI/ Number of Shares Registered in Indonesia Stock Exchange
1	3 April 1990/ April 3, 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)/ Initial Public Offering	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990/ May 14, 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992/ December 20, 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992/ January 17, 1992	-	Saham Bonus/Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992/ September 26, 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993/ December 10, 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995/ January 17, 1995	-	Saham Bonus/Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997/ March 10, 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997/ April 29, 1997	-	Saham Bonus/Bonus Shares	100.800.000	268.800.000
10	13 Desember 2013/ December 13, 2013	Peraturan No. 2/POJK.04/2013/ Regulation No. 2/POJK.04/2013	Pembelian Saham Kembali (Buyback)/ Stock Buyback	1.000.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Pahlawan Km. 1, Citeureup, Bogor. The Company's head office is located in Standard Chartered Tower 32 Fl, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, South Jakarta. The Company commenced commercial operations of textile industry (fabric) in 1983 and presently the activities of textile industry (fabric) have ceased since July 2014. Currently, the Company's scope of activities covers investments in shares of subsidiaries engaging in the office space rental.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

As of December 31, 2014, all of the Company's 268,800,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitalex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset bersih konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.603.511.286.043 dan Rp 1.500.130.661.390 per 31 Desember 2014 dan 2013.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan PT Chitaland Perkasa (CL) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries

PT Chitalex Peni (CP)

The Company has a 99.99% ownership interest in PT Chitalex Peni (CP) with acquisition cost amounting to Rp 114,999,999,000. CP is domiciled in Bank Danamon Tower, Mega Kuningan, Jakarta. The scope of its activities covers the development industry, real estate, trading services, printing center, transportation, workshop services, mining, forestry, plantation, farming, animal husbandry and fishing.

At present, the main activities of CP are providing rentals for office spaces in Bank Danamon Tower, at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta commercially operating since June 2002, Standard Chartered Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta commercially operating since January 2008 and PHE Tower located at Jl. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta officially operating since June 2012.

CP's total consolidated assets after elimination amounted to Rp 1,603,511,286,043 and Rp 1,500,130,661,390 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT Chitaland Perkasa (CL)

On March 4, 2011, the Company and CP established CL, whereby the Company has an ownership interest at 100% of CL's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 11, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 390.326.803.080 dan Rp 369.591.027.059.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak mendirikan PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated March 28, 2014 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of CL's activities covers construction, trading, industries, farming, land transportation, printing, workshop and services. At present, CL is still in the process of developing an office building. CL is domiciled at Jl. Kaji No. 53, Central Jakarta.

CL's total assets after elimination amounted to Rp 390,326,803,080 and Rp 369,591,027,059 as of December 31, 2014 dan 2013, respectively.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

On May 1, 2013, the Company and CP established DGM, whereby the Company has an ownership interest at 100% of DGM's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 6, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 20, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Bank Danamon Lantai 11, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 379.109.349.054 dan Rp 378.225.722.887.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 129 tanggal 28 Juni 2013 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja	President Commissioner
Komisaris	:	Kam Lie Giok Soegito	Commissioners
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja	President Director
Direktur	:	Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan	Directors

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 8.896.784.000 dan Rp 6.838.329.800 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 506 karyawan untuk tahun 2014 dan 1.165 karyawan untuk tahun 2013.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)
(Continued)**

The scope of its activities covers construction, trading, industries, services, land transportation, farming, printing and workshop. At present DGM is still in the process of developing an office building. DGM is domiciled at Bank Danamon Tower 11th Floor, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

DGM's total assets after elimination amounted to Rp 379,109,349,054 and Rp 378,225,722,887 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deeds No. 129 dated June 28, 2013 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the Company's management as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

President Commissioner	Herrijanto Widjaja
Commissioners	Kam Lie Giok Soegito
President Director	Wiriady Widjaja
Directors	Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Key management include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and Subsidiaries provided salaries and other allowances to their members of management amounting to Rp 8,896,784,000 and Rp 6,838,329,800 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The Company and Subsidiaries had 506 and 1,165 employees in 2014 and 2013, respectively.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 12 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan atas dasar Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 12, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation**

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Decision Letter of the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Listed Companies.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept, except for the certain accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements, and accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari perubahan ISAK berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The adoption of the following revised ISAKs, which are effective from January 1, 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in Consolidated Financial Statements:

- ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2014 are as follows:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits"
- PSAK 46 (2014), "Income Taxes"
- PSAK 48 (2014), "Impairment"
- PSAK 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK 26 (2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- *Withdrawal of PSAK 12 (2009), "Interest in Joint Venture"*
- *Withdrawal of ISAK 7, "Consolidation of Special Purpose Entities"*
- *Withdrawal of ISAK 12, "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures"*

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's using the same accounting policies.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company, and continued to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through a subsidiary, more than half of the share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh laba dan rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Gains and losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in income statements; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to income statements or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih yang timbul dari transaksi dengan pihak sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian Ekuitas. Sejak 1 Januari 2013, akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan dalam Pos Tambahan Modal Disetor dan tidak mengakui laba rugi direalisasi maupun reklasifikasi ke saldo laba.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Before January 1, 2013, the differences which arise from the transactions with the parties under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" as part of Equity. Since January 1, 2013, the account of Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control is recorded in Additional Paid-in Capital and did not acknowledge the realization of profit and loss and reclassification to retained earnings.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets - guarantee deposits included in the loans and receivables category, and investment in equity instrument included in the available-for-sale financial assets category.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value until they are derecognized. Any unrealized gains or losses recognized on the fair value are recorded as other comprehensive income. When the instrument is sold, the cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the current profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan beban akrual yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the Consolidated Statement of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize leased assets in the Consolidated Statement of Financial Position based on the assets' nature. Revenues from operating leases are recognized as revenues using the Straight-line method over the lease period.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as expenses using the Straight-line method over the lease period.

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for receivable impairment.

Allowance for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Receivables and allowance for receivable impairment are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First Out (FIFO) method.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated inventory cost in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

i. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments are initially recognized at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments classified as available-for-sale investments are recorded at fair value. Unrealized gain/loss resulting from changes in the fair value is recorded as other comprehensive income. When the investments are sold, the accumulated fair value adjustments that recorded as other comprehensive income are recognized in the current gains/losses on investments selling.

j. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Perseroan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

B a n g u n a n	20 tahun
I n s t a l a s i	10 tahun
M e s i n	8 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Investment Properties (Continued)

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts are include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria is fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Investment properties in the form of land are undepreciated and buildings are depreciated using the Straight-line method over the assets' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year profit or loss.

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries apply the Cost method as their accounting policy for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>B u i l d i n g s</i>	<i>20 years</i>
<i>I n s t a l l a t i o n s</i>	<i>10 years</i>
<i>M a c h i n e r y</i>	<i>8 years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>5 years</i>
<i>Furniture and Fixtures</i>	<i>5 years</i>

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is presented at cost and presented as part of fixed assets. Acquisition costs include the capitalized borrowing cost and other expenses related to the progress on fixed assets. Accumulated costs of such asset will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit loss for the year.

l. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**I. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Non-Current Assets Held for Sale
(Continued)**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenues from sales are recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers, that is local sales upon delivery of goods to the customers and export sales when goods are shipped.

Revenues from toll manufacturing are recognized when the services are rendered. Revenues from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

p. Related Party Transactions

The Company entered into transactions with related parties, as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company if the person :*
 - i) *Has control or joint control over the Company;*
 - ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

- b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
- i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - i) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Income Tax

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perseroan dan Entitas Anak menentukan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuaria.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Income Tax (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Final income tax expense on rental income is recognized proportionately with the income based on the amount credited to operations. The difference between the final income tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is shown either as prepaid tax or tax payable.

Additional principal amount of tax and penalties established by the Tax Assessment Letter (SKP) is recognized as income or expense in the profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-Employment Benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Labanya tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized using the Straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

t. Basic Earnings per Share

Net basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly no diluted earnings per share was calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangkan dari ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Treasury Stock

Own equity instrument that is reacquired (treasury stock) is recognized at cost of reacquisition and deducted from equity. The cost of a treasury stock is determined using the Weighted Average method. There is no gain or loss recognized on the gain or loss on acquisition, resale or cancellation of the equity instrument. Any difference between the carrying amount and proceeds if resold is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

*Allowance for Impairment of Receivables
(Continued)*

These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Allowance for Impairment of Inventories

In determining the allowance for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Kas	28.661.580	301.196.452
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.447.401.483	302.230.319
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.366.482.463	256.882.677
- Standard Chartered Bank	763.806.715	40.543.522
- PT Bank Permata	291.130.785	104.663.053
- PT Bank Commonwealth	45.424.994	21.846.305
- PT Bank Central Asia Tbk	41.965.852	323.324.013
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.360.722.017
- Lain-lain	3.188.122	3.657.188
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	987.961.414	27.662.320
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.990.042	2.056.413.016
- PT Bank Mizuho Indonesia	3.282.916	15.665.301
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.536.064
- Citibank N.A.	-	2.159.797
Jumlah Bank	28.109.634.786	4.525.305.592
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank Permata	51.603.514.390	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.150.000.000	2.500.000.000
Jumlah Deposito	56.753.514.390	2.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	84.891.810.756	7.326.502.044

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand
Cash in Banks
Indonesian Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank
- PT Bank Permata
- PT Bank Commonwealth
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Others
United States Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Citibank N.A.
<i>Total Cash in Banks</i>
Time Deposits
Indonesian Rupiah
- PT Bank Permata
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
<i>Total Time Deposits</i>
<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	2014
Mata Uang:	
Rupiah	6% - 10.75%
Dolar Amerika Serikat	-

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
PT Pertamina EP	33.413.850.714
PT Technip Indonesia	22.256.719.320
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.557.200.000
PT Jonson Christama	1.388.275.505
PT Bumi Inti Sulawesi	1.381.419.135
PT Bumi Konawe Minerna	1.351.937.825
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	1.068.998.225
PT Multi Garmen Jaya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.675.071.845
Jumlah	70.093.472.569

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2014
Belum Jatuh Tempo	5.607.646.338
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	63.776.835.429
31 - 60 Hari	702.959.315
61 - 90 Hari	6.031.487
Lebih dari 90 Hari	-
Jumlah	70.093.472.569

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The time deposits were placed for a one-month maturity period, earning interest at rates as follows:

	2013	
		Currency:
	4.45% - 6.5%	Indonesian Rupiah
	2% - 3%	United States Dollar

As of December 31, 2014 and 2013, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at third parties.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:

	2013	
PT Pertamina EP	2.521.965.877	PT Pertamina EP
PT Technip Indonesia	9.626.852.069	PT Technip Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Jonson Christama	1.434.051.120	PT Jonson Christama
PT Bumi Inti Sulawesi	292.592.150	PT Bumi Inti Sulawesi
PT Bumi Konawe Minerna	286.995.930	PT Bumi Konawe Minerna
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	1.805.879.100	PT Pertamina Hulu Energi Offshore
PT Multi Garmen Jaya	4.445.288.526	PT Multi Garmen Jaya
Lain-lain (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)	21.671.696.253	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Total	42.085.321.025	Total

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2013	
Not Yet Due	7.378.992.216	Not Yet Due
Over Due		Over Due
1 - 30 days	24.442.392.663	1 - 30 days
31 - 60 days	2.877.485.376	31 - 60 days
61 - 90 days	1.541.954.689	61 - 90 days
Over 90 days	5.844.496.081	Over 90 days
Total	42.085.321.025	Total

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2014
Rupiah	70.082.799.049
Dolar Amerika Serikat	10.673.520
Jumlah	70.093.472.569

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Barang Jadi	3.190.612.133
Barang dalam Proses	-
Bahan Baku	-
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.152
Jumlah	4.566.164.285
Cadangan Penurunan Nilai	(2.411.358.208)
Jumlah - Neto	2.154.806.077

Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2013	
	42.085.321.025	<i>Indonesian Rupiah</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
Total	42.085.321.025	Total

Based on the management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no allowance for impairment of receivables was provided as of December 31, 2014 and 2013.

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
	7.571.223.158	<i>Finished Goods</i>
	3.306.527.831	<i>Goods in Process</i>
	66.684.809	<i>Raw Materials</i>
	1.861.987.234	<i>Materials and Spare Parts</i>
Total	12.806.423.032	Total
	-	<i>Provision for Impairment</i>
Total - Net	12.806.423.032	Total - Net

Inventories have not been insured against fire and other possible risks.

The management believes that the provision for impairment of inventories is sufficient to cover losses from decline in value of inventories.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada akhir Juli 2014, Perseroan menutup kegiatan operasional industri tekstil dan aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ <i>Reclassification from Fixed Assets</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Mesin	6.652.712.764	3.312.442.489	3.340.270.275	Machinery
Perabotan dan Peralatan	322.702.537	-	322.702.537	Furniture and Fixtures
Jumlah	<u>6.975.415.301</u>	<u>3.312.442.489</u>	<u>3.662.972.812</u>	Total

7. NON CURRENT ASSETS HEAD FOR SALE

At the end of July 2014, the Company ceased the textile industry operations and its fixed assets of machinery and equipment were classified as non-current assets held for sales, with details as follows:

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual	13.417.025.422	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	<u>(3.312.442.489)</u>	<i>Carrying Amount</i>
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>10.104.582.933</u>	<i>Gain on Sale of Non-Current Assets Held for Sale</i>

Deductions of assets represent sales as follows:

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

Estimated realization of the net value on the asset is expected to be higher than the carrying amount. Management assesses that the decline in net realizable value is considered unnecessary.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

The details and analysis of discontinued operations are as follows:

Penjualan Kain - Neto	2.527.703.002	<i>Textile Sales - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>10.104.582.933</u>	<i>Gain on Sales of Non-Current Assets Held for Sale</i>
Jumlah Pendapatan	<u>12.632.285.935</u>	<i>Total Revenue</i>
Beban Pokok Penjualan	(1.657.079.482)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Gaji dan Tunjangan	(494.891.760)	<i>Salaries and Allowances</i>
Pemakaian Energi	(350.862.014)	<i>Energy Usage</i>
Lain-lain	<u>(552.854.290)</u>	<i>Others</i>
Jumlah Beban	<u>(3.055.687.546)</u>	<i>Total Expense</i>
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	<u>9.576.598.389</u>	<i>Current Year Profit from Discontinued Operations</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi Perseroan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the Company's investments in the form of land to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 1 4					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Tanah		153.601.116.937	1.244.588.450	-	154.845.705.387	Land	
Bangunan		5.193.606.505	15.691.139.873	-	20.884.746.378	Buildings	
Jumlah		158.794.723.442	16.935.728.323	-	175.730.451.765	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan		4.202.444.545	13.519.189.475	-	17.721.634.020	Buildings	
Jumlah Tercatat		154.592.278.897			158.008.817.745	Carrying Value	
		2 0 1 3					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Tanah		153.601.116.937	-	-	153.601.116.937	Land	
Bangunan		5.248.705.755	-	55.099.250	5.193.606.505	Buildings	
Jumlah		158.849.822.692	-	55.099.250	158.794.723.442	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan		4.014.544.978	206.495.564	18.595.997	4.202.444.545	Buildings	
Jumlah Tercatat		154.835.277.714			154.592.278.897	Carrying Value	

Pada akhir Juli 2014, Perseroan menutup kegiatan operasional industri tekstil. Penambahan tahun berjalan merupakan reklasifikasi dari aset tetap.

At the end of July 2014, the Company ceased the textile industry operations. Additions in the current year represent the reclassification of fixed assets.

Beban penyusutan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 347.935.476 dan Rp 206.495.564 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain.

Depreciation expenses in 2014 and 2013 amounting to Rp 347,935,476 and Rp 206,495,564, respectively, deducted the lease revenue received and were presented in the Other Income (Charges) account.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of investment properties represent sales in 2013 as follows:

Harga Jual	45.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(36.503.253)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Properti Investasi	8.496.747	<i>Gain on Sale of Investment Properties</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas/Area	
	2014 (m ²)	2013 (m ²)
Tanah		
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600
Pabrik Citeureup	124.344	-
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000
Desa Leuwintug, Jawa Barat	2.131	2.131
Bangunan		
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	-
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195
Apartemen Sahid	172	172
Lain-lain	-	-
Tanah dan Bangunan		
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300
Ruko di Jalan Kaji	912	912
Jumlah		

Tanah Perseroan yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 71.600 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 4 April 2041.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-1 tanggal 20 Maret 2013 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2012 sebesar Rp 157.521.134.000. Pendekatan penilaian yang digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar tanah adalah Data Pasar (Market Data Approach) dan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan bobot masing-masing sebesar 70% dan 30%.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company's main investment properties are as follows:

Biaya Perolehan per 31 Desember/ Cost as of December 31, 2014	Classification and Location
	Land
152.684.741.936	Benoa Village, Bali
1.244.588.450	Citeureup Factory
650.000.000	Anggadita Village, West Java
266.375.000	Leuwintug Village, West Java
	Buildings
14.714.415.106	Citeureup Factory Building
2.909.336.389	Four Seasons Apartment (Regent Tower)
967.270.070	Sahid Apartment
1.216.254.767	Others
	Land and Buildings
524.853.475	Coolibah Villa, Cimacan Cipanas
552.616.572	Commercial Building on Jl. Kaji
175.730.451.765	Total

The Company's 71,600 m² land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province obtained Building Use Rights Certificates to expire between August 26, 2040 and April 4, 2041.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-1 dated March 20, 2013, the market value of land at Benoa Village, Bali as of December 31, 2012 amounted to Rp 157,521,134,000. The valuation approach used by the appraiser to value the land's market value is the Market Data approach and Income Approach, at 70% and 30%, respectively.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwikutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Plots of land located in Anggadita and Leuwikutug Villages, West Java are still registered under the name of the previous owners.

As of December 31, 2014, the Company was still looking for potential tenants for its investment properties.

The investment properties have not been insured against fire and other risks.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties value as of December 31, 2014 and 2013.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the investment properties.

9. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 1 4					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	907.937.750.233	19.411.694.628	1.244.588.450	-	926.104.856.411	<i>Land</i>
Bangunan	462.246.236.094	4.929.082.913	13.448.119.263	-	453.727.199.744	<i>Buildings</i>
Instalasi	146.367.243.117	704.160.000	2.263.953.110	-	144.807.450.007	<i>Installations</i>
Mesin	125.296.229.055	3.301.847.693	128.598.076.748	-	-	<i>Machinery</i>
Kendaraan	29.330.095.741	4.464.951.818	4.024.400.020	-	29.770.647.539	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan Peralatan	11.187.588.292	833.373.254	4.609.950.931	-	7.411.010.615	<i>Furniture and Fixtures</i>
Jumlah	1.682.365.142.532	33.645.110.306	154.189.088.522	-	1.561.821.164.316	Total
Proyek dalam Penyelesaian	3.475.986.912	1.685.340.251	-	-	5.161.327.163	Project under Construction
Jumlah	1.685.841.129.444	35.330.450.557	154.189.088.522	-	1.566.982.491.479	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	121.700.979.482	22.541.610.485	11.135.143.732	-	133.107.446.235	<i>Buildings</i>
Instalasi	104.261.000.349	10.337.795.668	2.178.133.238	-	112.420.662.779	<i>Installations</i>
Mesin	121.616.237.488	327.626.492	121.943.863.980	-	-	<i>Machinery</i>
Kendaraan	16.389.403.752	3.242.459.912	3.755.725.843	-	15.876.137.821	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan Peralatan	10.179.938.550	526.805.326	4.163.584.980	-	6.543.158.896	<i>Furniture and Fixtures</i>
Jumlah	374.147.559.621	36.976.297.883	143.176.451.773	-	267.947.405.731	Total
Jumlah Tercatat	1.311.693.569.823				1.299.035.085.748	Carrying Value

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 3				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Tanah	500.428.847.856	407.508.902.377	-	-	907.937.750.233
Bangunan	460.434.167.729	1.812.068.365	-	-	462.246.236.094
Instalasi	145.689.513.298	677.729.819	-	-	146.367.243.117
Mesin	121.734.459.489	3.561.769.566	-	-	125.296.229.055
Kendaraan	28.307.639.832	3.967.820.000	2.945.364.091	-	29.330.095.741
Perabotan dan Peralatan	11.080.898.796	106.689.496	-	-	11.187.588.292
Jumlah	1.267.675.527.000	417.634.979.623	2.945.364.091	-	1.682.365.142.532
Proyek dalam Penyelesaian	-	3.475.966.912	-	-	3.475.966.912
Jumlah	1.267.675.527.000	421.110.966.535	2.945.364.091	-	1.685.841.129.444
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	98.893.063.117	22.807.916.365	-	-	121.700.979.482
Instalasi	94.105.646.898	10.155.353.451	-	-	104.261.000.349
Mesin	121.130.542.997	485.694.491	-	-	121.616.237.488
Kendaraan	14.519.639.018	3.480.407.991	1.610.643.257	-	16.389.403.752
Perabotan dan Peralatan	9.536.442.419	643.496.131	-	-	10.179.938.550
Jumlah	338.185.334.449	37.572.868.429	1.610.643.257	-	374.147.559.621
Jumlah Tercatat	929.490.192.551				1.311.693.569.823

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Beban Operasional Gedung	34.317.870.294	34.073.048.351	<i>Building Operational Costs</i>
Biaya Pabrikasi	1.410.992.532	2.856.323.976	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Usaha	1.247.435.057	643.496.102	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	36.976.297.883	37.572.868.429	T o t a l

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of fixed assets - direct acquisitions represent the sales of assets with details as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Harga Jual	1.732.500.001	1.403.500.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(272.747.124)	(1.334.720.834)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	1.459.752.877	68.779.166	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan pada tahun 2014, sehubungan dengan penghentian kegiatan operasional industri tekstil, aset tetap berikut direklasifikasi ke properti investasi dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual:

	<u>Biaya Perolehan/ At Cost</u>
Reklasifikasi ke Properti Investasi	
Tanah	1.244.588.450
Bangunan dan Instalasi	<u>15.691.139.873</u>
Jumlah	<u>16.935.728.323</u>
Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	
Mesin	128.601.470.100
Perabotan dan Peralatan	<u>4.609.950.933</u>
Jumlah	<u>133.211.421.033</u>
J U M L A H	<u>150.147.149.356</u>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2014 sebesar Rp 51.145.966.189 (2013: Rp 188.790.308.526).

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut:

Lokasi	<u>2 0 1 4</u>	
	<u>Luas Tanah/ Land Area m²</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pabrik Citeureup	-	-
Karet Kuningan	13.128	384.666.761.494
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam, Tebet	13.787	<u>378.606.628.252</u>
Jumlah		<u>926.104.856.411</u>

9. FIXED ASSETS (Continued)

Included in the deduction in 2014, in connection with the ceased textile industry operations, the following fixed assets were reclassified to investment properties and non-current assets held for sales:

	<u>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</u>
Reclassification to Investment Properties	
Land	-
Buildings and Installments	<u>13.171.253.999</u>
T o t a l	<u>13.171.253.999</u>
Reclassification to Non Current Asset Held for Sale	
Machinery	121.948.757.336
Furniture and Fixtures	<u>4.287.248.396</u>
T o t a l	<u>126.236.005.732</u>
T O T A L	<u>139.407.259.731</u>

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until 2014 amounted to Rp 51,145,966,189 (2013: 188,790,308,526).

The details of land as of December 31, are as follows:

Location	<u>2 0 1 4</u>		<u>2 0 1 3</u>	
	<u>Luas Tanah/ Land Area m²</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Luas Tanah/ Land Area m²</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Citeureup Factory	-	-	124.344	1.244.588.450
Karet Kuningan	13.128	384.666.761.494	12.968	365.675.791.866
Bank Danamon Tower, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Standard Chartered Tower, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam, Tebet	13.787	<u>378.606.628.252</u>	13.787	<u>378.185.903.252</u>
T o t a l		<u>926.104.856.411</u>		<u>907.937.750.233</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2013, DGM melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 378.185.903.252. Tanah tersebut seluas 12.683 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m² berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Sampai saat ini, DGM sedang dalam persiapan untuk memulai pembangunan gedung. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m² kepada pihak ketiga selama jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 tanggal 30 Januari 2014, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 404.629.000.000 untuk seluas 13.787 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dan metode Pengembangan Tanah (Land Development method).

Pada tahun 2014, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 160 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 4.800.000.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 14.190.969.628.

Pada tahun 2013, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 300 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 3.484.500.000. CL juga melakukan pembelian tanah dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta seluas 349 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 10.553.760.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait dengan tanah CL pada tahun 2013 sebesar Rp 15.284.739.125.

9. FIXED ASSETS (Continued)

In 2013, DGM purchased a plot of 13,787 m² land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta with an acquisition cost amounting to Rp 378,185,903,252. The 12,683 m² land has been equipped with a Building Use Rights (HGB) certificate valid until April 8, 2026, while the 1,104 m² land with a Use Rights Certificate (HP) valid until October 28, 2023.

Until now, DGM was in the preparation to start the construction of the building. During the preparation DGM leased 12,683 m² of the land area to a third party for a period of 12 months.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 dated January 30, 2014, the market value of the 13,787 m² land at Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta as of December 2013 amounted to Rp 404,629,000,000. The valuation approach and method used by the appraiser to value the land's market value is the Income Approach and Land Development method.

In 2014, CL Signed a Building Sale and Purchase Deed and Release of Right and Interest on State Land with several parties for purchasing a plot of 160 m² land located in Karet Kuningan Village, Setiabudi Subdistrict, South Jakarta with an acquisition cost amounting to Rp 4,800,000,000. Land compensation, clearing, tax and other related expenses amounted to Rp 14,190,969,628.

In 2013, CL Signed a Building Sale and Purchase Deed and Release of Right and Interest on State Land with several parties for purchasing a plot of 300 m² land located in Karet Kuningan Village, Setiabudi Subdistrict, South Jakarta with an acquisition cost amounting to Rp 3,484,500,000. CL also purchased a plot 349 m² land from the DKI Province Government with a acquisition cost amounting to Rp 10,553,760,000. Land compensation, clearing, tax and other expenses related to CL's land in 2013 amounted to Rp 15,284,739,125.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 13.128 m². Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.836 m² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.132 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 24 April 2024 dan seluas 160 m² dalam proses perolehan hak legal atas tanah.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/200313-02 tanggal 20 Maret 2013, nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 489.391.246.000 untuk seluas 12.319 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan bobot masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 dan 2013, merupakan kapitalisasi biaya perencanaan pembangunan gedung perkantoran di tanah milik CL.

Bangunan beserta isinya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 500.000 dan Rp 833.554.599.807. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan gedung menara Standard Chartered dengan jumlah tercatat sebesar Rp 240.339.184.954 per 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The 13,128 m² land located in Karet Kuningan is owned by CL. At the reporting date, the 10,836 m² land has been equipped with HGB certificates to expire between September 29, 2030 and September 24, 2042, 2,132 m² land has been equipped with HP certificates to expire between February 27, 2023 and April 24, 2024 and 160 m² land is in the process of obtaining the land legal right.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/2003 13-02 dated March 20, 2013, the market value of the 12,319 m² land at Karet Kuningan as of December 31, 2012 amounted to Rp 489,391,246,000. The valuation approach and method used by the appraiser to value the land's market value is the Market Data approach and Income Approach, at 70% and 30%, respectively.

Project under construction as of December 31, 2014 and 2013 represents the capitalization of planning and constructing expenses on an office building on CL's land.

Buildings and equipment therein have been insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 500,000 and Rp 833,554,599,807. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The land and building of Standard Chartered Tower with a carrying value of Rp 240,339,184,954 as of December 31, 2014 were used as collateral for a credit facility obtained from PT Bank Commonwealth (Note 10).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2014 and 2013.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth, dengan rincian per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Jangka Pendek	
Fasilitas Demand Loan	48.000.000.000
Fasilitas Overdraft	57.139.936.145
J u m l a h	105.139.936.145
Jangka Panjang	
Fasilitas Term Loan	61.111.111.106
	61.111.111.106

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo pinjaman dari PT Bank Commonwealth.

Pada tanggal 18 Maret 2011, CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth. Fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth telah mengalami beberapa kali penambahan dan perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 102/PTBC/OD/PP/1014 dan No. 103/PTBC/DL/PP/1014 tanggal 27 Oktober 2014, fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (d/h Overdraft) untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2015.
2. Fasilitas Demand Loan untuk modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2015.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 011/PTBC/PRK/PP/0115 dan No. 012/PTBC/DL/PP/0115 tanggal 27 Januari 2015, fasilitas pinjaman rekening koran dan demand loan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2015.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

10. BANK LOANS

This account represents credit facilities the Company obtained from PT Bank Commonwealth with details as of December 31, 2013 as follows:

Short-term Loans	
Demand Loan Facility	
Overdraft Facility	
T o t a l	
Long-term Loan	
Term Loan Facility	

As of December 31, 2014, there was no outstanding loan balance from PT Bank Commonwealth.

On March 18, 2011, CP obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth, having been added and amended several times, most recently based on Credit Agreement Amendment Deeds Nos. 102/PTBC/OD/PP/1014 and No. 103/PTBC/DL/PP/1014 dated October 27, 2014, CP obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth as follows:

1. *Currenty Account Loan facility (formerly Overdarft) for working capital with a maximum credit of Rp 70,000,000,000, to mature on January 27, 2015.*
2. *Demand Loan facility for working capital with a maximum credit of Rp 80,000,000,000, to mature on January 27, 2015.*

Based on Credit Agreement Amendments No. 011/PTBC/PRK/PP/0115 and No. 012/PTBC/DL/PP/0115 dated January 27, 2015, the current account loan facility and demand loan facility were extended up to October 27, 2015.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 m² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.
2. Sebidang tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan Sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 m² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.

Kedua bidang tanah dan bangunan tersebut diatas dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I, II, III, IV dan V masing-masing menjadi sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 2.500.000.000, Rp 25.000.000.000, Rp 30.500.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing berkisar antara 9,25% - 10,5% dan 8% - 8,75%.

Sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

Pada tanggal pelaporan, CP memiliki Debt Ratio sebesar 0 (2013: 0,26), gearing ratio sebesar 0 (2013: 0,15) dan interest coverage ratio sebesar 0,40 (2013: 44,19).

10. BANK LOANS (Continued)

The credit facilities are collateralized with :

1. *A plot of 801 m² land and building (Standard Chartered Tower) with HGB certificate No. 343/Karet Semanggi located in Karet Semanggi, Setia Budi Subdistrict, South Jakarta under the name of CP.*
2. *A plot of 8,228 m² land and building (Standard Chartered Tower) with HGB certificate No. 350/Karet Semanggi located in Karet Semanggi, Setia Budi Subdistrict, South Jakarta under the name of CP.*

Both of the land and buildings above were with Security Rights Ranks I, II, III, IV and V amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 2,500,000,000, Rp 25,000,000,000, Rp 30,500,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively.

The annual interest rates charged in 2014 and 2013 ranged from 9.25% - 10.5% and 8% - 8.75%, respectively.

In connection with such credit facilities, without a written consent from PT Bank Commonwealth, CP is restricted to conduct several actions among others, collateralize, transfer or rent the assets except for CP's business activities, receive loans from other parties, amend the business nature and activities, change the shareholders and distribute dividends, conduct a merger or acquisition. CP is also obligated to maintain several financial ratios at 3.5x for debt ratio, 2.5x for gearing ratio and 1.5x for interest coverage ratio.

At the reporting date, CP had 0 (2013: 0.26) Debt Ratio, 0 (2013: 0.15) gearing ratio and 0.40 (2013: 44.19) interest coverage ratio.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Dinas Pendapatan Daerah	1.396.651.326
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	1.224.354.781
PT Indalex	133.939.514
PT Titian Anugerah Agung	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.682.418.445
Jumlah	5.437.364.066

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2014
Rupiah	5.437.364.066
Dolar Amerika Serikat	-
Yen Jepang	-
Euro	-
Jumlah	5.437.364.066

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

12. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263
Fiskal Luar Negeri	24.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	18.307.680.994
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2013	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2012	-
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	770.028.219
Jumlah	19.110.196.300
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	477.862.327
Pajak Penghasilan Pasal 23	26.810.925
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	35.789.750
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.514.871.940
Pajak Pertambahan Nilai	5.287.172.877
Jumlah	8.342.507.819

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
Dinas Pendapatan Daerah	1.045.482.149	Dinas Pendapatan Daerah
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	-	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Indalex	2.038.827.821	PT Indalex
PT Titian Anugerah Agung	1.076.650.502	PT Titian Anugerah Agung
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)	10.948.391.765	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Total	15.109.352.237	Total

The details of trade payables by currency are as follows:

	2013	
Indonesian Rupiah	10.474.584.180	Indonesian Rupiah
United States Dollar	4.561.517.877	United States Dollar
Japanese Yen	47.157.119	Japanese Yen
Euro	26.093.061	Euro
Total	15.109.352.237	Total

The credit terms for the purchases of raw and indirect materials range from 30 to 90 days.

12. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2013	
Prepaid Taxes		
Income Tax Article 22	3.368.824	Income Tax Article 22
Income Tax Article 23	5.118.263	Income Tax Article 23
Departure Tax	24.000.000	Departure Tax
Income Tax Article 4 (2)	13.134.222.779	Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax	169.592.000	Value Added Tax
Income Tax Article 28 - 2013	84.968.000	Income Tax Article 28 - 2013
Income Tax Article 28 - 2012	807.809.832	Income Tax Article 28 - 2012
Value Added Tax - In	-	Value Added Tax - In
Total	14.229.079.698	Total
Taxes Payable		
Income Tax Article 21	422.332.751	Income Tax Article 21
Income Tax Article 23	20.950.510	Income Tax Article 23
Income Tax Article 26	1.043.276	Income Tax Article 26
Income Tax Article 29	-	Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)	9.193.032	Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax	3.007.158.491	Value Added Tax
Total	3.460.678.060	Total

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

12. T A X A T I O N (Continued)

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

	2 0 1 4			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	J u m l a h/ <i>T o t a l</i>	
Pajak Kini - Final	-	(39.774.514.317)	(39.774.514.317)	<i>Current Tax - Final</i>
Pajak Kini - Non Final	-	(35.789.750)	(35.789.750)	<i>Current Tax - Non Final</i>
Pajak Tangguhan	59.986.621	-	59.986.621	<i>Deferred Tax</i>
J u m l a h	<u>59.986.621</u>	<u>(39.810.304.067)</u>	<u>(39.750.317.446)</u>	<i>T o t a l</i>

	2 0 1 3			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	J u m l a h/ <i>T o t a l</i>	
Pajak Kini - Final	-	(33.410.862.354)	(33.410.862.354)	<i>Current Tax - Final</i>
Pajak Kini - Non Final	-	-	-	<i>Current Tax - Non Final</i>
Pajak Tangguhan	(73.480.973)	-	(73.480.973)	<i>Deferred Tax</i>
J u m l a h	<u>(73.480.973)</u>	<u>(33.410.862.354)</u>	<u>(33.484.343.327)</u>	<i>T o t a l</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and fiscal loss is as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	262.811.086.101	231.714.185.291	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(277.665.667.375)	(247.981.329.780)	<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(14.854.581.274)	(16.267.144.489)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	9.576.598.389	-	<i>Income before Tax from Discontinuing Operations</i>
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(5.277.982.885)	(16.267.144.489)	<i>Loss before Tax - The Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	2.411.358.208	-	<i>Provision for Impairment of Inventories</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(1.426.372.579)	(39.441.927)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Cadangan Imbalan Kerja	373.758.634	464.305.915	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.045.878.950)	-	<i>Payment for Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	(72.918.831)	(718.787.881)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah Beda Waktu	<u>239.946.482</u>	<u>(293.923.893)</u>	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
P e n y u s u t a n	469.190.046	674.556.721	<i>D e p r e c i a t i o n</i>
S u m b a n g a n	10.000.000	15.000.000	<i>D o n a t i o n s</i>
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(1.350.975.000)	-	<i>Income from Land and/or Building Rentals</i>
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(496.330.989)	(133.545.669)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Denda Pajak	-	458.688.639	<i>Tax Penalties</i>
Jumlah Beda Tetap	<u>(1.368.115.943)</u>	<u>1.014.699.691</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Rugi Fiskal	(6.406.152.346)	(15.546.368.691)	<i>Fiscal Loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:			<i>Accumulated Fiscal Loss, Beginning:</i>
2 0 1 2 (sesuai SKP)	(4.920.286.245)	(6.574.659.336)	<i>2 0 1 2 (Based on SKP)</i>
2 0 1 3	(15.546.368.691)	-	<i>2 0 1 3</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	<u>(26.872.807.282)</u>	<u>(22.121.028.027)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss, Ending</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2014 ke kantor pelayanan pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pelayanan pajak dalam SPT PPh badan tahun 2013.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2014	
Perseroan						The Company
Aset Tetap dan Properti						Fixed Assets and Investment Properties
Investasi	1.058.673.957	(189.557.452)	869.116.505	(374.822.852)	494.293.653	
Imbalan Kerja	571.763.390	116.076.479	687.839.869	(168.030.079)	519.809.790	Employee Benefits
Persediaan	-	-	-	602.839.552	602.839.552	Inventories
Sub Jumlah	<u>1.630.437.347</u>	<u>(73.480.973)</u>	<u>1.556.956.374</u>	<u>59.986.621</u>	<u>1.616.942.995</u>	Sub Total
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiaries
J U M L A H	<u><u>1.630.437.347</u></u>	<u><u>(73.480.973)</u></u>	<u><u>1.556.956.374</u></u>	<u><u>59.986.621</u></u>	<u><u>1.616.942.995</u></u>	T O T A L

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

12. TAXATION (Continued)

Total fiscal loss year 2014 as mentioned above, will be reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2014 to the tax office.

Total fiscal loss year 2013 as mentioned above, has been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2013 to the tax office.

Based on Indonesian Tax Regulations, fiscal loss can be compensated up to five years. The Company calculates the total taxes payable in the Annual Corporate Tax Return on a self-assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax benefit (expense) are as follows:

Deferred tax assets and liabilities arise from fundamental differences based on the tax recording and reporting due to differences in the method or determination basis used for commercial and fiscal reporting purposes.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	262.811.086.101
Dikurangi : Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(277.665.667.375)
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(14.854.581.274)
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	9.576.598.389
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(5.277.982.885)
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	(1.319.495.721)
Pengaruh Pajak atas:	
Beda Tetap	(342.028.986)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	1.601.538.086
Jumlah Beban Pajak - Perseroan	(59.986.621)
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	39.810.304.067
Jumlah Beban Pajak	39.750.317.446

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2014, Perseroan telah menerima hasil ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Rugi Fiskal	4.920.286.245
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	807.809.832

Perseroan telah menerima hasil ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan tahun 2012, dan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 807.809.832.

Selain itu, Perseroan telah menerima pengembalian pendahuluan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 84.968.000.

12. TAXATION (Continued)

Fiscal losses that can be calculated as deferred tax assets are fiscal losses that can be compensated with taxable income before the expiry date. The Company's fiscal loss was not calculated as deferred tax assets since according to the management, they have not been able to determine the benefit of the fiscal loss to cover income in the future.

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before provision for income tax is as follows:

	2013	
	231.714.185.291	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
	(247.981.329.780)	<i>Less: Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
	(16.267.144.489)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
	-	<i>Income before Tax from Discontinuing Operations</i>
	(16.267.144.489)	<i>Loss before Tax - The Company</i>
	(4.066.786.022)	<i>Tax Expense based on Effective Tax Rate</i>
		<i>Tax Effects on:</i>
	253.674.923	<i>Permanent Differences</i>
	3.886.592.072	<i>Unappropriated Fiscal Loss</i>
	73.480.973	<i>Total Tax Expense - The Company</i>
	33.410.862.354	<i>Total Tax Expense - Subsidiaries</i>
	33.484.343.327	<i>Total Tax Expense</i>

Tax Investigation

In 2014, the Company received results of tax assessment on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 with tax assessment results as follows:

	4.920.286.245	<i>Fiscal Loss</i>
	807.809.832	<i>Overpayment of Income Tax</i>

The Company received results of tax assessment on overpayment of income tax for fiscal year 2012, and received a refund of tax overpayment amounting to Rp 807,809,832.

Besides, the Company received a preliminary refund of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp 84,968,000.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2011 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Laba Fiskal
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar
Pajak Penghasilan Pasal 25 yang Masih Harus Dibayar

	1.793.711.142	Fiscal Gain
	68.728.554	Underpayment of Income Tax Article 23
	65.981.404	Underpayment of Income Tax Article 25

Perseroan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

In 2013, the Company received tax assessment results for fiscal year 2011 as follows:

The Company did not submit any objections against such tax assessment results.

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perseroan menerima restitusi PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 2.157.190.750.

On May 6, 2013, the Company received a restitution of Corporate Income Tax year 2011 amounting to Rp 2,157,190,750.

13. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUES

The details as of December 31, are as follows:

	2014	2013	
Jangka Pendek			Short-term
Pendapatan Diterima di Muka			
Operasional Gedung:			<i>Building Operational Unearned Revenues:</i>
Sewa	110.752.886.770	84.406.525.153	<i>Rentals</i>
Pemeliharaan dan Daya	57.703.843.333	53.970.109.884	<i>Maintenance and Power</i>
Parkir	6.076.873.116	5.699.305.856	<i>Parking</i>
Lain-lain	1.199.533.793	-	<i>Others</i>
Uang Muka Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	2.641.000.000	-	<i>Advances from Customers on Non-Current Assets Held for Sale</i>
Pendapatan Sewa Properti Investasi	1.828.125.000	-	<i>Revenues from Investment Property Rentals</i>
Jumlah	180.202.262.012	144.075.940.893	<i>Total</i>
Jangka Panjang			Long-term
Pendapatan Diterima di Muka			
Operasional Gedung:			<i>Building Operational Unearned Revenues:</i>
Sewa	26.746.774.902	-	<i>Rentals</i>
Pemeliharaan dan Daya	446.141.653	-	<i>Maintenance and Power</i>
Jumlah	27.192.916.555	-	<i>Total</i>
J U M L A H	207.395.178.567	144.075.940.893	T O T A L

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.673.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.366.564.375
PT Technip Indonesia	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.814.314.855
PT Hewlett Packard Berca	468.687.470
PT Pertamina Drilling Services	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	24.818.574.797
Jumlah	73.714.127.247
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(21.245.376.354)
Jumlah - Bersih	52.468.750.893

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tahun 2014 dan 2013, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 154 dan 179 orang.

14. TENANTS' DEPOSITS

This account represents deposits received from tenants for rentals, maintenance and power, and telephone, with details as of December 31, as follows:

	2013	
	18.131.164.035	<i>PT Pertamina EP</i>
	8.671.052.000	<i>Standard Chartered Bank</i>
	6.364.314.375	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	6.331.019.715	<i>PT Technip Indonesia</i>
	5.000.000.000	<i>PT Pertamina Hulu Energi Offshore</i>
	2.217.053.055	<i>PT Bumi Siak Pusako</i>
	4.042.123.965	<i>PT Hewlett Packard Berca</i>
	2.031.354.000	<i>PT Pertamina Drilling Services</i>
	22.993.083.311	<i>Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)</i>
	75.781.164.456	<i>T o t a l</i>
	(17.489.557.223)	<i>Unamortized Fair Value Diifference</i>
	58.291.607.233	<i>Total - Net</i>

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all their permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Bestama Aktuaria. There were 154 and 179 employees entitled for such benefits in 2014 and 2013, respectively

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8% dan/and 13%	8% dan/and 13%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun :	7.80% dan/and 8.40%	8.3% dan/and 9.10%	Annual Actuarial Interest Rate
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat :	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0% - 10%	0% - 10%	Resignation Rate
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

The employee benefits liabilities as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	8.434.342.264	8.508.516.823	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	61.822.308	(896.666.216)	Unrealized Actuarial Gains (Losses)
	(91.852.762)	(105.635.306)	Unrealized Past Service Cost
Jumlah Liabilitas	<u>8.404.311.810</u>	<u>7.506.215.301</u>	Total Liabilities

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the estimated employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Saldo Awal	7.506.215.301	5.613.040.864	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	2.003.975.459	1.893.174.437	Current Year Provision
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.105.878.950)	-	Payment for Employee Benefits
Saldo Akhir	<u>8.404.311.810</u>	<u>7.506.215.301</u>	Ending Balance

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16 CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2013			Stockholders
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	
PT Geno Tatagraha	37,71	101.356.200	50.678.100.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
UBS AG, Singapore	6,79	18.261.500	9.130.750.000	UBS AG, Singapore
Kam Lie Giok (Komisaris)	0,24	654.500	327.250.000	Kam Lie Giok (Commissioner)
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	16,62	44.664.500	22.332.250.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000	Treasury Stock
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>268.800.000</u>	<u>134.400.000.000</u>	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas: Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	<u>64.400.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>

Share Premium through

Initial Public Offering Year 1990
Limited Public Offering: Year 1992
Year 1993
Sub Total

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	<u>(50.400.000.000)</u>
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u>9.414.000.000</u>

Distribution of Bonus Shares

Year 1992
Year 1995
Year 1997
Sub Total
T O T A L

18. SAHAM TREASURI

18. TREASURY STOCK

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha.

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public Issuers or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange. The background of the share buyback by the Company was to maintain the stability of the share price. The share buyback was conducted with PT Geno Tatagraha.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	
Perolehan Tahun 2013	1.000.000	0,37 %	4.129.125.000	<i>Acquisition Year 2013</i>

18. TREASURY STOCK (Continued)

The details as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

19. PENDAPATAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013	
Pendapatan Operasional Gedung:			<i>Building Operational Revenues:</i>
Sewa	191.907.566.660	175.438.481.452	<i>Rentals</i>
Pemeliharaan dan Daya	173.151.199.037	124.002.963.522	<i>Maintenance and Power</i>
Parkir	16.167.958.486	15.014.400.546	<i>Parking</i>
Lembur	12.403.388.743	13.703.614.850	<i>Overtime</i>
Lain-lain	4.047.305.245	5.223.411.865	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Gedung	397.677.418.171	333.382.872.235	<i>Total Building Revenues</i>
Penjualan Kain:			<i>Textile Sales:</i>
Lokal	26.850.882.962	72.091.066.168	<i>Local</i>
Ekspor	372.390.778	2.766.210.022	<i>Export</i>
Jumlah Penjualan	27.223.273.740	74.857.276.190	<i>Total Sales</i>
Retur dan Potongan Penjualan	-	(687.377.749)	<i>Sales Returns and Discounts</i>
Penjualan - Bersih	27.223.273.740	74.169.898.441	<i>Net Sales</i>
Pendapatan Jasa Titip Proses	6.514.032.079	10.566.229.273	<i>Revenues from Toll Manufacturing</i>
Jumlah Pendapatan Tekstil	33.737.305.819	84.736.127.714	<i>Total Textile Revenues</i>
Jumlah Pendapatan Neto	431.414.723.990	418.118.999.949	<i>Net Revenues</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto sebagai berikut:

	2014	2013	Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage of Total Net Revenues		
			2014 %	2013 %	
PT Pertamina EP	99.424.593.442	82.228.530.700	23,04	19,67	PT Pertamina EP
Standard Chartered Bank	48.867.238.636	39.199.844.516	11,33	9,37	Standard Chartered Bank
J u m l a h	148.291.832.078	121.428.375.216	34,37	29,04	T o t a l

19. NET REVENUES (Continued)

The details of customers whose net revenue value exceeding 10% of the total revenues are as follows:

20. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban Operasional Gedung			Building Operational Costs
Energi dan Air	34.854.402.883	7.712.232.040	Electricity and Water
P e n y u s t a n	34.317.870.294	34.073.048.351	D e p r e c i a t i o n
Gaji dan Tunjangan	12.364.601.395	9.051.107.965	Salaries and Allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.873.943.734	13.058.057.526	Repairs and Maintenance
K e a m a n a n	7.490.841.838	6.774.186.227	S e c u r i t y
Pajak Bumi dan Bangunan	6.211.274.382	3.440.080.794	Land and Building Taxes
Lain-lain	2.435.254.546	2.822.854.319	O t h e r s
Jumlah Beban Operasional Gedung	109.548.189.072	76.931.567.222	Total Building Operational Costs
Beban Pokok Penjualan Kain			Cost of Goods Sold (Textile)
Bahan Baku Digunakan	10.741.124.866	33.111.454.151	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	5.112.228.229	13.103.790.576	Direct Labors
Biaya Pabrikasi	19.604.405.039	42.553.045.587	Manufacturing Expenses
Jumlah Biaya Produksi	35.457.758.134	88.768.290.314	Total Manufacturing Costs
Persediaan Barang dalam Proses:			Goods in Process Inventory:
Awal Tahun	3.306.527.831	6.005.240.428	At Beginning of Year
Akhir Tahun	-	(3.306.527.831)	At End of Year
Biaya Pokok Produksi	38.764.285.965	91.467.002.911	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi:			Finished Goods:
Awal Tahun	7.571.223.158	6.677.296.549	At Beginning of Year
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	1.723.582.133	-	Provision for Impairment of Inventory
Akhir	(4.847.691.615)	(7.571.223.158)	At End of Year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	43.211.399.641	90.573.076.302	Total Cost of Goods Sold
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	152.759.588.713	167.504.643.524	Total Building Operational Costs and Cost of Goods Sold

20. BUILDING OPERATIONAL COSTS AND COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**20. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN
POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut:

	2014
Pemakaian Energi	8.342.876.250
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	5.978.905.371
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.157.943.412
Penyusutan	1.410.992.532
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	687.776.075
Perbaikan dan Pemeliharaan	357.707.682
Lain-lain	668.203.717
Jumlah	19.604.405.039

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut:

	2014
PT Indorama Synthetics Tbk	5.794.458.027
PT Polychem Indonesia Tbk	4.755.884.571
Jumlah	10.550.342.598

**20. BUILDING OPERATIONAL COSTS AND COST
OF GOODS SOLD (Continued)**

The details of manufacturing expenses are as follows:

	2013	
	22.293.155.030	<i>Electricity</i>
	9.275.417.532	<i>Chemicals and Indirect Materials</i>
	3.592.075.997	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
	2.856.323.976	<i>Depreciation</i>
	-	<i>Allowance for Impairment of Inventory</i>
	3.006.086.535	<i>Repairs and Maintenance</i>
	1.529.986.517	<i>Others</i>
Total	42.553.045.587	

Purchases of raw materials exceeding 10% of the total purchases were made from the following suppliers:

	2013	
	19.504.132.738	<i>PT Indorama Synthetics Tbk</i>
	16.266.875.897	<i>PT Polychem Indonesia Tbk</i>
Total	35.771.008.635	

21. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2014
Beban Penjualan	
Perjalanan Dinas	701.034.717
Perjamuan	111.429.974
Pengangkutan	74.896.450
Beban Ekspor	12.841.246
Lain-lain	137.334.997
Jumlah	1.037.537.384

21. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2013	
	1.234.760.874	<i>Selling Expenses</i>
	360.633.909	<i>Travelling</i>
	177.126.900	<i>Entertainment</i>
	70.957.533	<i>Freight</i>
	108.416.248	<i>Export Charges</i>
	-	<i>Others</i>
Total	1.951.895.464	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>2014</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	9.509.132.993
Perjalanan Dinas dan Transportasi	2.611.059.989
Cadangan Imbalan Kerja	2.003.975.459
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.481.266.632
P e n y u s u t a n	1.247.435.057
Perbaikan dan Pemeliharaan	429.627.281
Lain-lain	1.862.792.051
	<u>19.145.289.462</u>
J u m l a h	<u>19.145.289.462</u>
J U M L A H	<u>20.182.826.846</u>

21. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2013</u>	
General and Administrative Expenses		
Salaries and Allowances	8.206.569.210	
Travelling and Transportation	2.821.484.633	
Provision for Employee Benefits	1.893.174.437	
Office Expenses and Telecommunications	1.331.891.803	
D e p r e c i a t i o n	643.496.102	
Repairs and Maintenance	706.661.581	
O t h e r s	885.286.008	
	<u>16.488.563.774</u>	T o t a l
	<u>18.440.459.238</u>	T O T A L

22. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2014</u>
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	232.637.367.044
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	267.800.000
Laba per Saham Dasar	<u>869</u>

	<u>2013</u>	
Income Attributable to the Owners of Parent Entity	198.229.841.964	
Weighted Average Number of Outstanding Shares	268.739.726	
Basic Earnings per Share	<u>738</u>	

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 28.119.000.000 atau Rp 105 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham menyetujui menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000 dari laba tahun 2012.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 56 dated June 17, 2014 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended on December 31, 2013 amounting to Rp 28,119,000,000 or Rp 105 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting dated June 28, 2013, the stockholders agreed the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000 from profit in 2012.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organization structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system have not been designed based on individual products and services or groups of related products and services. Therefore, the business segment information is presented based on judgement of risks and results of activities related to textile and building rentals.

The business segment information is as follows:

	2 0 1 4				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan Neto:					<i>Revenues :</i>
Eksternal	33.737.305.819	397.677.418.171	-	431.414.723.990	<i>External</i>
Antar Segmen	-	67.725.000	(67.725.000)	-	<i>Intersegment</i>
Jumlah Pendapatan	33.737.305.819	397.745.143.171	(67.725.000)	431.414.723.990	<i>Total Revenues</i>
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(43.211.399.641)	(109.548.189.072)	-	(152.759.588.713)	<i>Direct Costs and Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	(9.474.093.822)	288.196.954.099	(67.725.000)	278.655.135.277	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Beban Usaha	(8.439.493.305)	(11.811.058.541)	67.725.000	(20.182.826.846)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	(17.913.587.127)	276.385.895.558	-	258.472.308.431	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.059.005.853	1.279.771.817	-	4.338.777.670	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(14.854.581.274)	277.665.667.375	-	262.811.086.101	<i>Income (Loss) before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	59.986.621	(39.810.304.067)	-	(39.750.317.446)	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(14.794.594.653)	237.855.363.308	-	223.060.768.655	<i>Income (Loss) for the Year from Continuing Operations</i>
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	9.576.598.389	-	-	9.576.598.389	<i>Income for the Year from Discontinued Operations</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.217.996.264)	237.855.363.308	-	232.637.367.044	<i>Income (Loss) for the Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.804.000)	-	-	(2.804.000)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(5.220.800.264)	237.855.363.308	-	232.634.563.044	<i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>
Aset Segmen	41.546.311.816	1.603.511.286.043	(1.616.505.550)	1.643.441.092.309	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aset	156.847.310.816	1.603.511.286.043	(116.917.504.550)	1.643.441.092.309	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	7.496.301.398	284.313.689.884	(143.399.000)	291.666.592.282	<i>Segment Liabilities</i>
Ekuitas	149.351.009.418	1.319.197.596.159	(116.774.105.550)	1.351.774.500.027	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	156.847.310.816	1.603.511.286.043	(116.917.504.550)	1.643.441.092.309	<i>Total Liabilities and Equity</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 1 3				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan Neto:					<i>Revenues :</i>
E k s t e r n a l	84.736.127.714	333.382.872.235	-	418.118.999.949	<i>External</i>
Antar Segmen	-	725.751.300	(725.751.300)	-	<i>Intersegment</i>
Jumlah Pendapatan	84.736.127.714	334.108.623.535	(725.751.300)	418.118.999.949	<i>Total Revenues</i>
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(90.573.076.302)	(76.931.567.222)	-	(167.504.643.524)	<i>Direct Costs and Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	(5.836.948.588)	257.177.056.313	(725.751.300)	250.614.356.425	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Beban Usaha	(9.845.941.123)	(9.320.269.415)	725.751.300	(18.440.459.238)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	(15.682.889.711)	247.856.786.898	-	232.173.897.187	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(584.254.778)	124.542.882	-	(459.711.896)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(16.267.144.489)	247.981.329.780	-	231.714.185.291	<i>Income (Loss) before Tax</i>
Pajak Penghasilan	(73.480.973)	(33.410.862.354)	-	(33.484.343.327)	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(16.340.625.462)	214.570.467.426	-	198.229.841.964	<i>Income (Loss) for the Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	(19.628.000)	-	-	(19.628.000)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(16.360.253.462)	214.570.467.426	-	198.210.213.964	<i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>
Aset Segmen	46.462.766.306	1.500.131.661.390	3.080.494.450	1.549.674.922.146	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	119.999.999.000	-	(119.999.999.000)	-	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aset	166.462.765.306	1.500.131.661.390	(116.919.504.550)	1.549.674.922.146	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	11.141.955.386	391.419.428.539	(145.399.000)	402.415.984.925	<i>Segment Liabilities</i>
E k u i t a s	155.320.809.920	1.108.712.232.851	(116.774.105.550)	1.147.258.937.221	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	166.462.765.306	1.500.131.661.390	(116.919.504.550)	1.549.674.922.146	<i>Total Liabilities and Equity</i>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total segment revenues are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	Persentase dari Jumlah Pendapatan Neto/ Percentage of Total Net Revenues		
			2 0 1 4 %	2 0 1 3 %	
Pendapatan Tekstil					Textile
PT Multi Garmen Jaya	14.406.381.925	37.074.749.000	42,70	43,75	<i>PT Multi Garmen Jaya</i>
Pendapatan Operasional Gedung					Rentals
PT Pertamina EP	99.424.593.442	82.228.530.700	25,00	24,66	<i>PT Pertamina EP</i>
Standard Chartered Bank	48.867.238.636	39.199.844.516	12,29	11,76	<i>Standard Chartered Bank</i>
PHE Offshore North West Java	35.603.440.818	36.269.751.735	8,95	10,88	<i>PHE Offshore North West Java</i>
J u m l a h	183.895.272.896	157.698.126.951	46,24	47,30	<i>T o t a l</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

	2014
Luar Negeri	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	372.390.778
Dalam Negeri	431.042.333.212
Jumlah	<u>431.414.723.990</u>

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment

The geographical segment information on net revenues is as follows:

	2013
Overseas	
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)	2.766.210.022
Domestic	415.352.789.927
Total	<u>418.118.999.949</u>

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2014		2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000
Aset				
Kas dan Setara Kas	USD	92.463	1.150.234	173.225
Piutang Usaha	USD	858	10.673	-
Liabilitas				
Utang Usaha	USD	-	-	(374.232)
	JPY	-	-	(405.932)
	EUR	-	-	(1.551)
Jaminan Pelanggan	USD	-	-	(144.942)
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto	USD	93.321	1.160.907	(345.949)
	JPY	-	-	(405.932)
	EUR	-	-	(1.551)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2014		2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000
Assets				
Cash and Cash Equivalents	USD	92.463	1.150.234	173.225
Trade Receivables	USD	858	10.673	-
Liabilities				
Trade Payables	USD	-	-	(374.232)
	JPY	-	-	(405.932)
	EUR	-	-	(1.551)
Tenants' Deposits	USD	-	-	(144.942)
Total Net Assets (Liabilities)	USD	93.321	1.160.907	(345.949)
	JPY	-	-	(405.932)
	EUR	-	-	(1.551)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
1 USD	12.440,00	12.189,00	United States Dollar (USD) 1
1 JPY	104,26	116,17	Japanese Yen (JPY) 1
1 EUR	15.133,27	16.821,44	Euro (EUR) 1

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar yang terutama timbul dari pinjaman untuk overdraft dan demand loan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Entitas Anak. Tidak terdapat pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, dan pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo pinjaman dan utang yang dikenakan bunga.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries face various financial risks due to the Company and Subsidiaries' operational activities, that is, market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies of those risks to minimize uncertain effects which could negatively affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Indonesian Rupiah, commodity prices, and the price of capital or loans, which could incur risk to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, the market risk with direct impact to the Subsidiaries is in terms of managing interest rates risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in interest rates. The Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates mainly arising from overdraft and demand loans. Loans at various interest rates result in interest rate risk on the fair value to the Subsidiaries. There are no loans with fixed interest rate. Currently, the Subsidiaries have no formal policies for hedging interest rate risk, and as of December 31, 2014, there were no loans and debt with interest.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Kas dan Setara Kas	84.891.810.756	7.326.502.044	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	70.093.472.569	42.085.321.025	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	2.069.513.314	636.504.745	Other Receivables
Uang Jaminan	898.679.000	874.539.000	Guarantee Deposits
J u m l a h	157.953.475.639	50.922.866.814	T o t a l

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, while the Subsidiaries at present do not encounter credit risk since every Subsidiaries' customer is required to provide a rental deposit. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

The Company and Subsidiaries face credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile in order to fund their capital expenditures and pay past due payables by maintaining the availability of cash and funding.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously monitor the condition of financial market to identify fundraising opportunities including obtaining bank loans and issuing additional capital stock.

The table below analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, based on the remaining period from the Consolidated Statement of Financial Position date to the maturity date as follows:

2 0 1 4					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year until Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ <i>More than Two Years until Five Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	5.437.364.066	-	-	5.437.364.066	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.613.235.609	-	-	4.613.235.609	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	5.005.243.518	-	-	5.005.243.518	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	4.499.806.464	21.015.681.169	26.953.263.260	52.468.750.893	<i>Tenants' Deposits</i>
Jumlah Liabilitas	<u>19.555.649.657</u>	<u>21.015.681.169</u>	<u>26.953.263.260</u>	<u>67.524.594.086</u>	<i>Total Liabilities</i>
2 0 1 3					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year until Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ <i>More than Two Years until Five Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Bank	166.251.047.251	-	-	166.251.047.251	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	15.109.352.237	-	-	15.109.352.237	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.831.882.539	-	-	2.831.882.539	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	4.889.261.411	-	-	4.889.261.411	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	18.953.032.971	15.857.118.607	23.481.455.655	58.291.607.233	<i>Tenants' Deposits</i>
Jumlah Liabilitas	<u>208.034.576.409</u>	<u>15.857.118.607</u>	<u>23.481.455.655</u>	<u>247.373.150.671</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saldo pinjaman. Gearing rasio pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Jumlah Pinjaman	166.251.047.251	<i>Total Loans</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	(7.326.502.044)	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
J u m l a h	158.924.545.207	T o t a l
Jumlah Ekuitas	1.147.258.937.221	<i>Total Equity</i>
Gearing Ratio Konsolidasian	0,14	<i>Consolidated Gearing Ratio</i>

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2014, the Company and Subsidiaries did not have debt balance. The gearing ratio as of December 31, 2013 is as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as of December 31, as follows:

	2 0 1 4		2 0 1 3		
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	84.891.810.756	84.891.810.756	7.326.502.044	7.326.502.044	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	70.093.472.569	70.093.472.569	42.085.321.025	42.085.321.025	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain:					Other Receivables :
- Pihak Ketiga	1.981.406.314	1.981.406.314	548.397.745	548.397.745	- Third Parties
- Pihak Berelasi	88.107.000	88.107.000	88.107.000	88.107.000	- Related Parties
Uang Jaminan	898.679.000	898.679.000	874.539.000	874.539.000	Guarantee Deposits
Jumlah	<u>157.953.475.639</u>	<u>157.953.475.639</u>	<u>50.922.866.814</u>	<u>50.922.866.814</u>	Total
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi Instrumen Ekuitas	17.525.000	17.525.000	20.329.000	20.329.000	Investments in Equity Instruments
Jumlah Aset Keuangan	<u>157.971.000.639</u>	<u>157.971.000.639</u>	<u>50.943.195.814</u>	<u>50.943.195.814</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan - Liabilitas					Financial Liabilities - Financial
Keuangan pada Biaya Perolehan					Liabilities at Amortized Cost
Diamortisasi					Trade Payables to Third Parties
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	5.437.364.066	5.437.364.066	15.109.352.237	15.109.352.237	Other Payables
Utang Lain-lain	4.613.235.609	4.613.235.609	2.831.882.539	2.831.882.539	Accrued Expenses
Beban Akrua	5.005.243.518	5.005.243.518	4.889.261.411	4.889.261.411	Bank Loans
Utang Bank	-	-	166.251.047.251	166.251.047.251	Tenants' Deposits
Jaminan Pelanggan	51.842.150.531	52.468.750.893	58.004.244.015	58.291.607.233	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>66.897.993.724</u>	<u>67.524.594.086</u>	<u>247.085.787.453</u>	<u>247.373.150.671</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (*arms-length transactions*).

Fair value is an amount where assets can be measured or liabilities can be settled using arm's length transactions.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang bank mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- *The fair values of investments in equity instruments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the available securities market prices.*
- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and bank loans were reasonable approximation of their carrying values due to their short-term nature, or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. CP memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan berupa pinjaman rekening koran dan demand loan dengan maksimum kredit keseluruhan sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut diperoleh dari PT Bank Commonwealth, dengan jangka waktu sampai dengan 27 Januari 2015.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2014, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.
 - PT Gistama Intisemesta untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
 - PT Tetra Desaindo untuk jasa perencanaan gedung dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.200.000.000.
 - PT Sigmatech Tatakarsa untuk perencanaan sistem mekanikal dan elektrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.700.000.000.
 - PT Architectonica untuk design gedung perkantoran dan fasilitas parkir dengan nilai kontrak sebesar USD 390.000.
 - PT Korra Antarbuana untuk jasa quantity surveyor dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.050.000.000.
 - PT Design Global Indonesia untuk jasa perencanaan arsitektur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
 - PT Indonesia Pondasi Raya untuk pekerjaan test pile dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.450.000.000.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

- *The fair value of tenants' deposits was measured using the discounted cash flows using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair value of guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably because such financial assets are without a contractual maturity date.*

27. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. *CP obtained credit facilities that have not been used in the form of current account loan and demand loan with a total maximum credit of Rp 150,000,000,000. The facilities were obtained from PT Bank Commonwealth, valid up to January 27, 2015.*
- b. *As of December, 31 2014, CL had significant commitments and agreements with several third parties in relation to the development of an office building located on Jl. Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Sorth Jakarta with details as follows:*
 - *PT Gistama Intisemesta for structure planning work with a contract value amounting to Rp 2,000,000,000.*
 - *PT Tetra Desaindo for building planning work with a contract value amounting to Rp 2,200,000,000.*
 - *PT Sigmatech Tatakarsa for mechanical and electrical system planning with a contract value amounting to Rp 1,700,000,000.*
 - *PT Architectonica for office building design and parking facility with a contract value amounting to USD 390,000.*
 - *PT Korra Antarbuana for quantity surveyor services with a contract value amounting to Rp 2,050,000,000.*
 - *PT Design Global Indonesia for architectural planning services with a contract value amounting to Rp 2,000,000,000.*
 - *PT Indonesia Pondasi Raya for pile test work with a contract value amounting to Rp 2,450,000,000.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4
Penurunan Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2.804.000
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Lain-lain	2.295.571.593
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Tetap ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	6.975.415.301
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Tetap ke Properti Investasi	3.764.474.324

28. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2 0 1 3
	19.628.000
	275.987.012
	-
	-

*Decrease in Value of Equity Instruments Available for Sale
Acquisitions of Fixed Assets through Increase in Other Payables
Reclassification of Carrying Amount of Fixed Assets to Non-Current Assets Held for Sale
Reclassification of Carrying Amount of Fixed Assets to Investment Properties*

29. REKLASIFIKASI AKUN

Perolehan saham treasury yang disajikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi agar mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut:

29. RECLASSIFICATION

The acquisition of treasury stock presented as cash flows from operating activities in the Consolidated Statement of Cash Flows for the year 2013 has been reclassified to reflect a more accurate presentation, with details as follows:

	2 0 1 3		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassifications</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(118.897.735.620)	4.129.125.000	(114.768.610.620)
Perolehan Saham Treasury	-	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)

Consolidated Statement of Cash Flows
*Cash Paid to Suppliers and Others
Acquisition of Treasury Stock*

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan telah memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dalam rekening koran dan demand loan yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2015.

30. SUBSEQUENT EVENTS

As of January 27, 2015, the Company has obtained an extension for current account and demand loan credit facilities, to mature October 27, 2015.